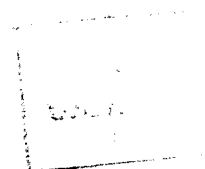


1. PLANT EXTRACTS,  
& STAPHYLOCOCCUS AUREUS

KIC  
KH 33/00  
Paw  
e

## SKRIPSI

# EKSTRAK RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) SEBAGAI ANTIBAKTERIAL TERHADAP *Staphylococcus aureus* SECARA IN VITRO



OLEH :

SAYEKTI WAHYU PAWESTRI

NGANJUK - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**S U R A B A Y A**

**1999**

---

**EKSTRAK RIMPANG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb)  
SEBAGAI ANTIBAKTERIAL TERHADAP *Staphylococcus aureus*  
SECARA IN VITRO**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

Sayekti Wahyu Pawestri  
NIM. 069412094

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



---

E. Bimo Aksono H., M. Kes, drh.

Pembimbing Pertama



---

Rr. Ratih Ratnasari, S.U., drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar  
**SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.**

Menyetujui,  
Panitia penguji



Handayani Tjitro, M.S., drh.  
Ketua



Suryanie Sarudji, M. Kes., drh.  
Sekretaris



Wiwiek Tyasningsih, M. Kes., drh.  
Anggota

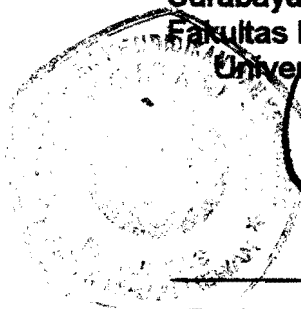


E. Bimo Aksono H., M. Kes., drh.  
Anggota



Rr. Ratih Ratnasari, S.U., drh.  
Anggota

Surabaya, Oktober 1999  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga



Dr. Ismudiono, M.S., drh.  
NIP. 130687297

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) sebagai antibakterial terhadap *Staphylococcus aureus* secara in vitro, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak rimpang temulawak mempunyai kemampuan menghambat *Staphylococcus aureus* secara in vitro.
2. Konsentrasi ekstrak rimpang temulawak 100%, 50% dan 25% lebih efektif dibanding konsentrasi 12,5% dan 6,25% dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vitro.

#### 6.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang Ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) disarankan :

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) dalam menghambat pertumbuhan kuman *Staphylococcus aureus* secara in vitro dengan menggunakan pelarut selain metanol.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara in vivo.